Sejarah Kalender Masehi

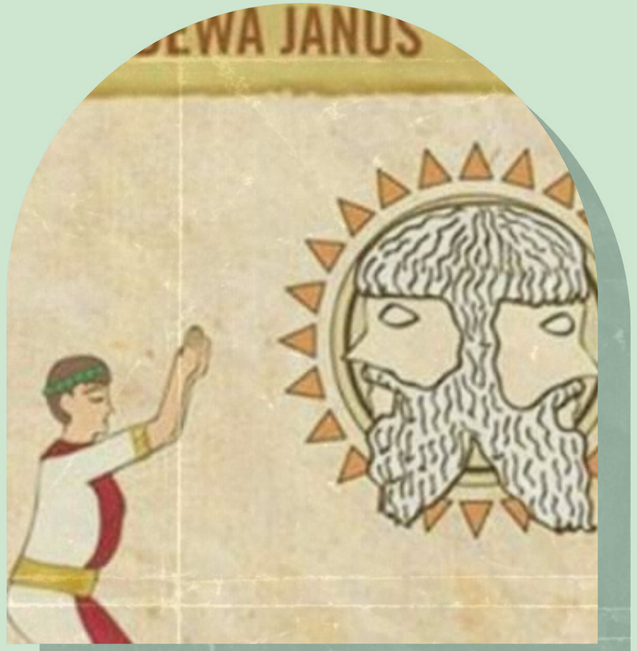

Sejarah Kalender Masehi

- PERAYAAN TAHUN BARU YANG DISAMBUT OLEH MASYARAKAT DI SELURUH DUNIA

- SEJARAH PERAYAAN TAHUN BARU MASEHI BERAWAL DARI PERADABAN KAUM ROMAWI KUNO, YANG MERUPAKAN KAUM PAGANISME ATAU PENYEMBAH BERHALA, DAN KAUM ZOROASTIRIANISME YAITU PENYEMBAH DEWA.

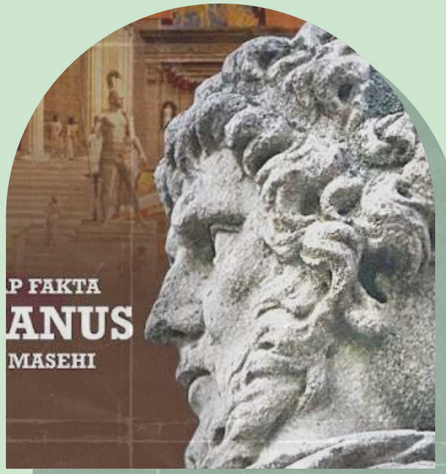

- ASAL PENCIPTAAN KALENDER BARU INI, RAJA JULIUS CAESAR DIBANTU OLEH SOSIGENES YANG MERUPAKAN SEORANG AHLI ASTRONOMI DARI ISKANDARIYAH. SOSIGENES MENYARANKAN AGAR TAHUN BARU TERSEBUT DIBUAT DENGAN BERPANDUKAN OLEH PEMUJAAN MATAHARI. HAL INI SEBAGAIMANA YANG TELAH DILAKUKAN OLEH ORANG-ORANG MESIR TERDAHULU.

- PERAYAAN MALAM TAHUN BARU DISAMBUT DENGAN ACARA-ACARA PERTUNJUKAN BUNGA API, ALUNAN MUZIK DAN NYANYIAN DAN BERBAGAI JENIS KEMERIAHAAN LAINNYA.

- NAMUN DISBALIK KEMERIAHANNYA TERSEBUT, ADA KISAH SEJARAH PERAYAAN TAHUN BARU MASEHI YANG PERLU SEKIRANYA DIKETAHUI.

Sejarah Kalender Masehi

Awal Mula Sejarah Perayaan Tahun Baru Masehi

- Perayaan tahun baru masehi bermula dari peradaban kaum Romawi kuno, yang merupakan kaum paganisme atau penyembah berhala, dan kaum Zoroastirianisme iaitu penyembah dewa.

- Bangsa romawi kuno memiliki sistem penanggalan tersendiri yang disebut dengan kalender Romawi dan digunakan sebagai rujukan waktu pada saat itu.

- Setelah dinobatkannya Julius Caesar sebagai Raja Roma, ia bertujuaan untuk mengganti tradisional Romawi yang telah diciptakan sejak abad ketujuh sebelum Masehi.

Sejarah Kalender Masehi

Awal Mula Sejarah Perayaan Tahun Baru Masehi

- Penciptaan kalender baru ini, Kaisar Julius Caesar dibantu oleh Sosigenes, ahli astronomi dari Iskandariyah dan beliau menyarankan agar tahun baru tersebut dibuat dengan berpandukan pada revolusi matahari. Hal ini sebagaimana yang telah dilakukan oleh orang-orang Mesir terdahulu.

- Satu tahun dalam tahun baru tersebut adalah sebanyak 365 hari, dan Julius Caesar menambahkan 67 hari pada tahun 45 sebelum Masehi. Julius Caesar juga memerintahkan agar dalam empat tahun sekali, satu tahun ditambahkan satu hari menjadi 366 hari.

Sejarah Kalender Masehi

Awal Mula Sejarah Perayaan Tahun Baru Masehi

- Diawal penubuhan kalender masehi, dimulakan oleh bulan Januari, nama bulan ini diambil dari nama dewa bermuka dua yaitu dewa Janus yang dipercaya sebagai penjaga pintu gerbang Olympus. Kemudian, sebelum Caesar terbunuh pada tahun 44 SM, dia telah mengubah nama bulan Quintilis dengan menggunakan namanya iaitu Julius atau Julai. Dan nama bulan Sextilis diganti dengan nama Agustus, seorang kaisar pengganti Julius Caesar yaitu Raja Augustus.

- Kalender Julian atau Masehi ini awalnya hanya digunakan oleh bangsa Rimawi kuno. Dan tahun kelahiran tuhan mereka, yaitu Jesus Kristus dijadikan sebagai awal tahun 1 Masehi. Begitu juga dengan bangsa Yahudi, setelah Yerusalem di kuasai romawi (63 SM) sistem penanggalan yahudi berganti dengan penanggalan masehi.

Sejarah Kalender Masehi

Awal Mula Sejarah Perayaan Tahun Baru Masehi

- Diawal penubuhan kalender masehi, dimulakan oleh bulan Januari, nama bulan ini diambil dari nama dewa bermuka dua yaitu dewa Janus yang dipercaya sebagai penjaga pintu gerbang Olympus. Kemudian, sebelum Caesar terbunuh pada tahun 44 SM, dia telah mengubah nama bulan Quintilis dengan menggunakan namanya iaitu Julius atau Julai. Dan nama bulan Sextilis diganti dengan nama Agustus, seorang kaisar pengganti Julius Caesar yaitu Raja Augustus.

- Kalender Julian atau Masehi ini awalnya hanya digunakan oleh bangsa Rimawi kuno. Dan tahun kelahiran tuhan mereka, yaitu Jesus Kristus dijadikan sebagai awal tahun 1 Masehi. Begitu juga dengan bangsa Yahudi, setelah Yerusalem di kuasai romawi (63 SM) sistem penanggalan yahudi berganti dengan penanggalan masehi.

Sejarah Kalender Masehi

Hukum Mengikuti Perayaan Tahun Baru Masehi dalam Pandangan Islam

Perayaan tahun baru masehi merupakan perayaan yang sama sekali bukan berasal dari budaya maupun kebiasaan kaum muslimin. Perayaan tahun baru masehi adalah sebuah perayaan yang pertama kali dilakukan oleh orang kafir, iaitu masyarakat paganis romawi.

Menurut Syaikh Muhammad Shalih Al-Munajjid, ikut serta dalam perayaan tahun baru adalah suatu bentuk kemungkaran yang tidak boleh dilakukan oleh seorang muslim. Kerana sudah diketahui bersama bahawa kaum muslimin hanya memiliki dua hari raya yang patut untuk dirayakan, iaitu hari raya Idul Fitri dan Idul Adha,

Sejarah Kalender Masehi

Hukum Mengikuti Perayaan Tahun Baru Masehi dalam Pandangan Islam

1. Perbuatan Bidah
2. Tasyabuh atau Menyerupai Orang Kafir

Sejarah Kalender Masehi

SEKIAN... TERIMA KASIH

SUMBER :

https://www.ruangguru.com/blog/sejarah-perayaan-malam-tahun-baru